

PENDAHULUAN

Menurut Armstrong, 2009 Tidak hanya aspek perkembangan, potensi kecerdasan yang dimiliki anak juga harus dioptimalkan agar anak tidak hanya sekedar tumbuh dan berkembang tapi juga perlahan menemukan potensi dalam dirinya. Salah satu potensi kecerdasan yang perlu dioptimalkan dengan baik adalah kecerdasan kinestetik. (Annisa dan Sutapa 2019,p.1)

Hal ini dikarenakan untuk dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal, anak membutuhkan fisik yang kuat agar dapat merealisasikan tindakan atau gerakan sesuai dengan apa yang ada didalam pikiran.

Momentum yang paling tepat untuk melatih kemampuan gerak anak melalui program aktivitas jasmani adalah pada usia antara 3-5 tahun, sebab usia tersebut merupakan usia kritis untuk belajar sesuatu. Semakin banyak pengalaman yang dilakukan dimasa kecil, semakin besar pula peluang anak untuk menemukan potensi terbaiknya dibidang tertentu Sudijandoko, 2011 dalam jurnal (Annisa dan Sutapa, 2019,p.2).

Hal ini menunjukkan bahwa pada masa ini anak perlu mendapatkan pengalaman gerak yang beraneka ragam (multi lateral).

Namun, fakta yang terjadi berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 23 Oktober – 23 Desember 2023 di TK Al- Khairiyah Ramanuju Masih kurangnya anak usia dini dalam mengembangkan gerak tubuh melalui nyanyian, menselaraskan antara pikiran dan tubuh (koordinasi tubuh), mengembangkan kelincahan, kekuatan, dan keseimbangan tubuh serta mengkoordinasikan mata dengan tangan dan kaki. Dan juga masih banyak anak yang merasa malu dan takut ketika ibu gurunya menyuruh untuk bernyanyi dan bergerak sesuai lagu, padahal dengan musik dan nyanyian dapat menyalurkan, mengendalikan, menimbulkan rasa senang, lucu, haru dan kagum. Hal ini sangat erat kaitannya dengan perkembangan psikomotorik anak.

Dan juga Berdasarkan hasil studi pendahuluan, dari 120 anak hanya ada 25-30 anak atau sekitar 25% memiliki kecerdasan fisik yang dikatakan baik, 75% sisanya belum mampu mengembangkan kemampuan olah tubuhnya (Annisa dan Sutapa, 2019)

Karena itu perlu adanya suatu kegiatan yang dapat melatih para pendidik anak usia dini dalam memberikan perangsangan pada anak melalui gerak dan lagu.

Pembelajaran gerak dan lagu sebuah kegiatan dalam bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain, aktivitas yang dilakukan melalui gerak dan lagu akan menyenangkan anak sekaligus menyentuh perkembangan bahasa, kepekaan akan irama musik, perkembangan motorik, rasa percaya diri, serta keberanian mengambil resiko.(Widhianawati,2011,p. 2).

Martinwinangun 2014 berpendapat bahwa Gerak dan lagu merupakan salah satu kegiatan yang cocok digunakan dalam kegiatan pembelajaran motorik, karena gerak dan lagu merupakan aktivitas yang menuntut anak untuk bergerak, seperti halnya kegiatan senam maupun olahraga . (Ihwanul, 2023,p.4)

Dengan alasan tersebut begitu pentingnya pembelajaran gerak dan lagu bagi anak usia dini dalam melatih ketajaman pendengaran dan daya konsentrasi anak terutama pada aspek kecerdasan emosional, kecerdasan kinestetik. motorik kasar, dan motorik halus untuk meningkatkan / mengembangkan kemampuan mengolah, mengontrol gerakan tubuh, meningkatkan keterampilan serta cara hidup sehat sehingga menunjang pertumbuhan jasmani yang sehat, kuat dan terampil.

Dari permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang seberapa Optimal pembelajaran gerak dan lagu terhadap kecerdasan kinestetik di TK Al – Khairiyah Ramunuju

METODE PENELITIAN

Maka dari itu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang subyek itu sendiri.

Dengan metode penelitian kualitatif ini, peneliti akan membuat deskripsi tentang gambaran objek yang diteliti secara sistematis, baik itu mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta berbagai hal yang terkait dengan tema penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses dalam memperoleh hasil data, sebelum memberikan perlakuan, penelitian, penelitian melakukan sebuah observasi awal terhadap sampel. Kemudian setelah melakukan observasi awal selanjutnya proses yang dilakukan adalah memberikan pertanyaan seputar kegiatan pembelajaran gerak dan lagu kepada subjek penelitian.

Setelah dilakukan penelitian pada sampel yaitu observasi, wawancara serta dokumentasi Ternyata yang peneliti temukan di lapangan dengan teori yang ada bisa dibilang relevan. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. kecerdasan kinestetik yang ada di TK Al – Khairiyah Ramanuju Selalu diusahakan memberikan kegiatan yang bisa merangsang dengan optimal untuk kecerdasan kinestetik setiap peserta didiknya. Penemuan Penelitian Yang semua indikator dari penelitian sudah dilaksanakan dengan sangat baik di TK Al – Khairiyah Ramanuju.
2. Dan untuk penerapan pembelajaran gerak dan lagu di TK Al - Khairiyah ramanuju , TK ini selalu memberikan kegiatan gerak dan lagu di setiap harinya Dari pengamatan dan wawancara peneliti dengan pihak terkait kegiatan disana memang selalu mengaitkan pembelajaran gerak dan lagu dengan sangat baik. Penemuan Peneliti Yang semua indikator sudah dilaksanakan dengan baik di TK Al – Khairiyah Ramanuju.
3. Optimisasi Kecerdasan kinestetik di TK Al – Khairiyah Ramanuju sudah di implementasikan sangat baik dan dengan metode yang efektif juga sarana prasarana yang mendukung.

KESIMPULAN

Penelitian di TK Al-Khairiyah Ramanuju menunjukkan bahwa:

1. Pengembangan Kecerdasan Kinestetik: TK Al-Khairiyah Ramanuju secara konsisten memberikan kegiatan yang merangsang kecerdasan kinestetik peserta didik. Semua indikator yang terkait dengan pengembangan kecerdasan kinestetik telah dilaksanakan dengan sangat baik.
2. Pembelajaran Gerak dan Lagu: TK ini menerapkan pembelajaran gerak dan lagu setiap hari. Berdasarkan pengamatan dan wawancara, pembelajaran gerak dan lagu diintegrasikan dengan sangat baik dalam kegiatan sehari-hari.
3. Optimasi Kecerdasan Kinestetik: Implementasi pengembangan kecerdasan kinestetik di TK ini dilakukan dengan metode yang efektif, didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.

Secara keseluruhan, TK Al-Khairiyah Ramanuju telah melaksanakan kegiatan untuk mengoptimalkan kecerdasan kinestetik anak-anak dengan metode yang tepat dan fasilitas yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

Annisa, Aulia dan Sutapa, P. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Natural Messy Play untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 4-5 Tahun

.Universitas Negeri Yogyakarta.

- Annisa, A., & Sutapa, P. (2019). The Implementation of Nature-based Learning Models to Improve Children's Motor Skills. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 170.
- Ahnah Tanzeh. *Metode Penelitian Praktis*. PT. Bina Ilmu. Jakarta pusat.2004. halaman 28.
- Astuti Ria. (2017). Pendidikan anak usia dini berwawasan bilingual dan tauhid studi kasus di paud. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Dessy,P. 2021. Hubungan antara Kecerdasan dengan Perfeksionisme pada Anak Gifted di Kelas Akselerasi. Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta 1-11
- Eveline,S.dan Retno,W 2020 . Belajar dan pembelajaran. Modul Edisi 3.
- Hapsah Rahayu, Elindra Yetti, Yetti Supriyati (2021). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Gerak dan Lagu *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Volume 5 Issue 1 832-840.
- Ihwanul,U dan Parwoto dan Muhammad,Y,B. 2023. Pengaruh pembelajaran gerak dan lagu terhadap kecerdasan kinestetik anak di tk kemala bhayangkari 20 cabang pangkep. *jurnal pendidikan seroja* vol 2 (4).
- Indra Yeni , Vivi Anggraini (2020). Stimulasi kecerdasan kinestetik anak melalui penggunaan lagu di taman kanak-kanak usia 5-6 tahun. *Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 6.
- Livita,M,L. Achmad,R,A. Gusti,A. Merlina, Hasnun,D. 2023. Implementasi Metode Gerak Dan Lagu Dalam Mengenalkan Asmaul Husna Bagi Anak Usia Dini Di Tkit Bunga Harapan Samarinda. *jurnal paud agapedia*.
- Nana Widhianawati, 2011. Pengaruh Pembelajaran Gerak Dan Lagu Dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal Dan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini. *Jurnal mandiri SKB . Edisi Khusus* (2).
- Resa ,R. Luhfi,N. Taopik,R. 2018. Gerak dan lagu sebagai model stimulasi pengembangan kecerdasan kinestetik anak usia dini. *Jurnal pendidikan anak usia dini*. Volume 12 (2).
- Umar,S. 2015. Mengidentifikasi kecerdasan anak. *al-riwayah. jurnal kependidikan*. Volume 7.
- Yolanda,M,F dan Nurhafidzah. 2021. Pengaruh Metode Gerak dan Lagu Terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak di Kota Padang. *Jurnalbasicedu*.Volume 5 (2).